



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA USIA 12-18 TAHUN
(Studi Tentang Tingkat Pendidikan Keluarga Pedagang dan
Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Remaja 12 – 18 Tahun
RW 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten
Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)



Oleh :

Ari Lukmanul Hakim

NIM. 1410110003

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
TAHUN 2015 M / 1436 H**



ABSTRAK

ARI LUKMANUL HAKIM : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA USIA 12-18 TAHUN (Studi Tentang Tingkat Pendidikan Keluarga Pedagang dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Remaja 12 – 18 Tahun RW 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon)
NIM : 1410110003

Orang tua pedagang yang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda pendidikan di RW. 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Kabupaten Cirebon, mereka mempunyai semangat yang besar dalam mendidik anak – anaknya agar memiliki akhlak yang baik. Tetapi ironisnya, masih ada beberapa remaja yang berusia 12 - 17 tahun dari orang tua pedagang yang berpendidikan memiliki tingkat pendidikan yang berbeda perilaku sosialnya tidak mencerminkan akhlak sebagaimana yang diajarkan orangtuanya.

Tujuan peneitian ini untuk memperoleh data tentang Pembinaan Akhlak dan Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Pedagang Terhadap Perilaku Sosial Remaja RW. 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Kabupaten Cirebon. Tingkat pendidikan orang tua akan memberikan pengaruh terhadap pola pikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif pengumpulan dilakukan dengan cara, observasi, menyebar angket, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Lokasi penelitian ini di RW. 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Kabupaten Cirebon.

Pembinaan akhlak oleh orang tua Pedagang yang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda di RW. 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Kabupaten Cirebon Desa dalam kategori baik dengan skor 87,89 % karena berada pada prosentase 76 % - 100 %. Perilaku sosial remaja RW. 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Kabupaten Cirebon dalam kategoi baik dengan skor 92,56 % karena berada pada prosentase 76 % - 100 %. Hal ini berarti menunjukkan bahwa perilaku sosial remaja di RW. 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Kabupaten Cirebon sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat yaitu kesadaran menjaga lingkungan, megucapkan kata-kata yang baik ketika bergaul dan membaur dan bercengkrama dengan masyarakat. Pembinaan akhlak oleh orang tua pedagang yang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda terhadap perilaku sosial remaja di RW. 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Kabupaten Cirebon adalah Baik karena r_{xy} terletak antara 0.40 - 0.599 yaitu hubungan yang sedang atau cukup dan berdasarkan prosentase hanya 19,36% saja Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial RemajaRW. 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Kabupaten Cirebon sedangkan sisanya 80,64% dipengaruhi oleh faktor lain.




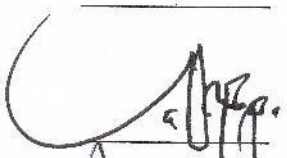

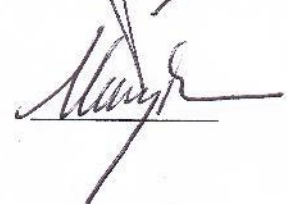

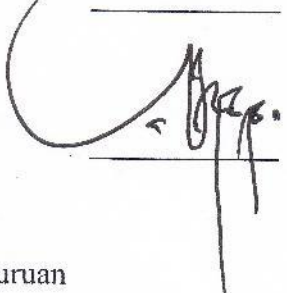
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA USIA 12-18 TAHUN (Studi tentang Tingkat Pendidikan Keluarga Pedagang dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Remaja 12 – 18 Tahun Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon)* oleh **Ari Lukmanul Hakim**, NIM **1410110003**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, pada hari Selasa 04 Agustus 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>18-08-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>18-08-2015</u>	
Penguji I Drs. H. Nawawi, M.Pd NIP. 19591201 198503 1004	<u>18-08-2015</u>	
Penguji II Mahbub Nuryadien, M.Ag NIP. 19671009 200312 1 006	<u>18-08-2015</u>	
Pembimbing I Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>18-08-2015</u>	
Pembimbing II Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>18-08-2015</u>	



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
1. Identifikasi Masalah	8
2. Batasan Masalah	9
B. Perumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	11
D. Kerangka Berfikir	12
E. Langkah-langkah Penelitian	16
1. Jenis dan Sumber Data	16
2. Teknik Pengumpulan Data	18
3. Teknik Analisis Data	20
BAB II PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA PEDAGANG TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA USIA 12 – 18 TAHUN	
A. Tingkat Pendidikan Orang Tua Pedagang	24
1. Tingkat Pendidikan Indonesia	24
2. Orang Tua	27
3. Pengertian Pedagang	31
4. Pembinaan Akhlak	33
B. Perilaku Sosial	40
1. Pengertian Perilaku Sosial	40
2. Pembentukan Perilaku Sosial	43



3. Ciri-ciri Perilaku Sosial	45
C. Remaja	47
1. Tahapan-Tahapan Masa Remaja	48
2. Ciri-ciri Masa Remaja	49
3. Karakteristik Remaja	51

BAB III DESKRIPSI UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	54
B. Letak Geografis RW 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon	54
1. Sejarah	54
2. Letak Geografis	57
C. Identitas RW 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon	59
1. Struktur Organisasi Pemerintahan RW. 05 Kelurahan Kenanga	59
2. Tugas dan Kewajiban Aparat RW	60
3. Keadaan Penduduk RW. 05 Kelurahan Kenanga	67
4. Keadaan Pendidikan	69
5. Keadaan Sosial dan Budaya	70
6. Keadaan Ekonomi	72
7. Keadaan Kesehatan	73
8. Keadaan Hidup Beragama	73
D. Aktitas Sehari-hari Orang Tua Pedagang yang Memiliki Tingkat Pendidikan berbeda dalam Mendidik Anak-anaknya	74

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Tingkat Pendidikan Orang Tua Pedagang dalam Pembinaan Akhlak	78
1. Akhlak Kepada Allah SWT.	80



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Akhlak Kepada Diri Sendiri	81
3. Akhlak Terhadap Orang Tua	83
4. Akhlak Terhadap Lingkungan Sekitar	85
B. Kesadaran Beragama Remaja (Usia 12 – 18 Tahun) Di RW 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon	90
1. Kondisioning / kebiasaan	91
2. Insight / Pengertian	92
3. Model	94
C. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Pedagang yang Berbeda Terhadap Perilaku Sosial Remaja Usia 12 - 18 Tahun di RW 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon	101

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA	108
----------------------	-----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
2. Dilarang mengutip atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang harus dimilikinya karena dengan pendidikan selain mendapatkan ilmu pengetahuan secara umum juga dapat mengetahui dunia serta kehidupannya. Pendidikan juga merupakan pilar bagi kemajuan negara untuk menjadi negara yang bermartabat serta dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Pengertian pendidikan itu sendiri adalah pertolongan atau bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam maupun diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Proses pendidikan bisa dilaksanakan dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu, pendidikan bukan hanya tanggung jawab sekolah tetapi tanggung jawab masyarakat dan keluarga. Pendidikan Islam merupakan salah satu jalan dalam upaya merubah dan membentuk seseorang menjadi kepribadian tinggi, yaitu kepribadian muslim yang di tandai dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran Islam (Zakiyah Drajat, 1996 : 28).

Pendidikan merupakan persoalan hidup dan kehidupan manusia sepanjang hayatnya, baik sebagai individu, kelompok sosial maupun sebagai bangsa. Dengan pendidikan manusia mampu mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan sehingga manusia dapat menjadi lebih beradab.

Pendidikan merupakan proses mendidik yang ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun dengan orang lain. Oleh karena itu, seseorang yang telah mengalami pendidikan diharapkan memiliki akhlak dan perilaku sosial yang baik dan kelak dapat mendidik atau membina akhlak anaknya yang seperti diharapkan.

Dalam prosesnya, pendidikan dapat dilakukan oleh orang tua kepada anaknya sebagai salah satu upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam rangka membina akhlak anaknya. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya, karena dari merekalah si anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga (Zakiyah Drajat, 1996 : 35) . Al-Ghazali mengatakan;

“.... anak adalah suatu amanat Tuhan kepada kedua orang tuanya, hatinya suci bagaikan juhar yang indah sederhana dan bersih dari segala goresan dan bentuk. Ia masih menerima segala2 yang digoreskan kepadanya dan cenderung kepada setiap hal yang ditujukepadanya” (Zainuddin, 1990 : 88).



Kesalehan jiwa dan perilaku orang tua memiliki andil besar dalam membentuk kesalehan anak. Bahkan, akan membawa manfaat bagi anak, baik di dunia maupun di akhirat (Abu Abdullah Musthafa Ibn Al-Adawi, 2007 : 20).

Dari penjelasan tersebut sudah jelas bahwa orang tua memegang peran yang sangat penting dalam pembentukan perilaku sosial anak. Untuk menjadikan seorang anak memiliki sifat-sifat terpuji yang dan berakhlak dengan baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam maka orang tua harus menjadi suri tauladan bagi anaknya dan membiasakan anak nya untuk melakukan hal-hal yang baik karena kebiasaan yang baik akan membina akhlak anak menjadi baik dan seorang anak akan meniru apa yang dicontohkan oleh orang tuanya.

Perlakuan yang lemah lembut penuh kasih sayang serta kejujuran keikhlasan dan keadilan yang diajarkan oleh orang tua dengan dilandasi kepada ketaatan agama akan menjadikan akhlak dengan contoh dan perilaku sosial anak semakin baik. pembinaan akhlak dan pembentukan perilaku sosial harus dengan contoh-contoh yang baik.

Setiap orang tua tentu menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna. Mereka menginginkan anak yang dilahirkannya itu kelak menjadi orang yang sehat, kuat, berketerampilan, cerdas, pandai, dan beriman (Ahmad Tafsir, 2000 : 96). Di dalam Al Qur'an surat Luqman : 13 Allah berfirman :



وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لَابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya :

"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu memper-sekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Hasbi Asshiddiqi, 1989 : 412).

Luqman adalah orang yang shaleh yang diberi hikmah oleh Allah SWT. berupa ilmu pengetahuan, baik dalam pengetahuan, pemahaman, benar dalam perkataan dan perbuatan sehingga ia dikenal dengan Luqman al-Hakim yang artinya orang yang bijaksana.

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa Luqman memberikan nasehat atau membina akhlak dengan bekal keimanan. Karena, keimanan yang teguh semakin diperlukan agar manusia dapat dibimbing dan diarahkan oleh imannya dalam menempuh kehidupan dan dalam memenuhi segala kepentingannya.

Penjelasan di atas juga salah satu contoh pembinaan agama yang dilakukan oleh orang tua. Karena, keimanan yang teguh semakin diperlukan agar manusia dapat dibimbing dan diarahkan oleh imannya dalam menempuh kehidupan dan dalam memenuhi segala kepentingannya. Keimanan yang dapat mengendalikan dan membimbing manusia dalam hidupnya, adalah keimanan yang terjalin dan menyatu dalam kepribadiannya (Ahmad Tafsir. 2002 : 97).



Dari ayat dan pendapat diatas jika dikaitkan dengan orang tua yang dengan bekal pendidikan yang dimilikinya, orang tua harus mampu membina akhlak anaknya agar anak tersebut memiliki akhlak yang baik sesuai yang diharapkan.

Orang tua yang mempunyai latar belakang tingkat pendidikan yang berbeda akan lebih memperhatikan segala perubahan dan setiap perkembangan yang terjadi pada anaknya dengan cara yang berbeda. Orang tua yang umumnya mengetahui bagaimana tingkat perkembangan anak dan bagaimana pengasuhan orang tua yang baik sesuai dengan perkembangan anak khususnya untuk pembentukan kepribadian yang baik bagi anak.

Orang tua yang umumnya dapat mengajarkan sopan santun kepada orang lain, baik dalam berbicara ataupun dalam hal lain. Anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang ekonominya cukup, umumnya sehat dan cepat pertumbuhan badannya dibandingkan dengan anak dari keluarga yang tak mampu (miskin).

Pernyataan ini menggambarkan bahwa, orang tua dengan memiliki tingkat pendidikan pasti mengetahui dan mengerti cara mendidik dan membentuk kepribadian anaknya, karena mereka mampu memberikan respon yang tepat dan pengasuhan yang efektif dan menyenangkan bagi anaknya. Termasuk didalamnya orang tua yang berprofesi pedagang.



Pedagang merupakan salah satu profesi yang membutuhkan banyak keahlian, keterampilan dan sikap yang baik. Keahlian dan keterampilan yang dimiliki pedagang dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Namun, untuk sikap yang baik tentunya hal ini didapat dengan cara pembinaan agama karena di dalam pembinaan agama mengajarkan untuk menanamkan sikap-sikap yang baik dan juga memiliki pemahaman tentang berdagang atau berniaga yang baik sesuai dengan ketentuan hukum syariat Islam.

Kepribadian yang matang jika dilihat dari usia maka usia tersebut beranjak pada usia dewasa. Secara perkembangan usia manusia memiliki tahap-tahap yang akan dilaluinya. Tahap-tahap yang akan oleh dilalui manusia itu sendiri secara garis besar meliputi bayi, balita, anak-anak, remaja, dewasa dan lanjut usia.

Dari pendapat tersebut dapat dilihat bahwa setiap masa atau tahap dalam periode tertentu dapat diklasifikasikan dengan melihat usianya. Karena dengan perbedaan usia maka tahapan atau masa dalam periode kehidupan manusia itu sendiri sangat berbeda. Salah satunya adalah remaja.

Remaja itu sendiri adalah masa dimana terdapat suatu masa peralihan dari masa sebelumnya yaitu masa anak-anak menuju masa selanjutnya yaitu masa dewasa yang meliputi kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Seperti yang di kemukakan Soetjiningsih (2004 : 45), ia mengemukakan masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak – kanak dan



masa dewasa, yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual yaitu antara usia 11 atau 12 tahun sampai dengan 20 tahun yaitu menjelang masa dewasa muda.

Saat saya berkunjung kelapangan yaitu RW.05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Saya menemukan bahwa di lokasi tersebut sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai pedagang dengan latar pendidikan yang berbeda. Selain itu, di lokasi tersebut juga terdapat banyak sekali remaja (usia 12 – 18 tahun).

Mereka mempunyai semangat yang besar dalam mendidik anak-anaknya yaitu dengan berusaha memberikan perhatian terhadap pendidikan anaknya, yakni selain menyekolahkan anaknya di sekolah formal juga dan pada malam harinya menyuruh anaknya untuk belajar Al-Qur'an di mushola dengan tujuan anaknya kelak bisa mempunyai akhlak yang baik. Tetapi ironisnya, masih ada ditemukan beberapa remaja yang berusia 12 - 18 tahun dari orang tua yang berpendidikan perilaku sosialnya tidak mencerminkan akhlak dan perilaku sosial yang baik sebagaimana yang dicontohkan orang tuanya. Perilaku sosial yang menyimpang itu antara lain, berpakaian kurang sopan, bertutur kata kurang baik dan lebih sering menghabiskan waktunya untuk bermain.

Dari kasus tersebut, maka betapa pentingnya membina akhlak anak pada usia remaja. Hal ini juga tidak terlepas dari peran orang tua dalam mengembangkan dan mengarahkan perilaku anak. Oleh karenanya, saya tertarik melihat masalah yang ada pada lokasi tersebut yakni tentang



Tingkat Pendidikan Keluarga pedagang dan pegaruhnya terhadap Prilaku Sosial remaja (usia 12 -18 tahun). Sehingga ini lah yang menjadi latar belakang masalah penelitian ini. Penelitian ini juga merupakan salah satu alternatif untuk mengetahui masalah-masalah yang berkenaan dengan penjelasan tersebut. Oleh karenanya, masalah skripsi ini adalah sejauh mana pembinaan akhlak oleh orang tua berpendidikan tinggi dan pengaruhnya terhadap perilaku sosial remaja

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu :

a. Wilayah Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam wilayah kajian Pendidikan Luar Sekolah.

b. Pendatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang ditemukan dalam penelitian adalah sejauh mana Tingkat Pendidikan orang tua yang berprofesi pedagang dan pengaruhnya terhadap Perilaku sosial remaja (usia 12-18



tahun) di RW.05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

2. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian tidak melebar dan menghindar dari kesalah pahaman maka perlu adanya batasan masalah, adapun batasan masalah ini yaitu :

- a. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi
- b. Orang tua yang berprofesi sebagai pedagang baik pedagang kaki lima maupun pedagang yang berada di pasar ataupun di rumahan.
- c. Remaja yang di maksud dalam pembahasan ini adalah remaja dari anak yang orang tua berprofesi sebagai pedagang yang berusia 12 – 18 tahun.
- d. Pengaruh yang dimaksudkan adalah tentang pembinaan akhlak yang meliputi perbuatan atau ucapan seseorang yang didasarkan dalam petunjuk agama Islam.
- e. Perilaku sosial yang di maksud disini adalah cara bertindak atau berkelakuan dengan yang sama dari orang-orang yang menjadi anggota satu atau kelompok.



B. Perumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pembinaan akhlaq oleh orang tua yang berprofesi pedagang yang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda di RW.05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana Prilaku Sosial di RW.05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimana Pengaruh tingkat pendidikan orang tua berprofesi pedagang dan pengaruhnya terhadap Perilaku soial remaja (usia 12-18 tahun) di RW.05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini secara spesifik untuk mengetahui dan memperoleh informasi serta kejelasan tentang :

- a. Pembinaan akhlaq oleh orang tua yang berprofesi pedagang yang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda di RW.05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.
- b. Perilaku Sosial di RW.05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.



- c. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua berprofesi pedagang dan pengaruhnya terhadap Perilaku sosial remaja (usia 12-18 tahun) di RW.05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada orang tua dan remaja, serta masyarakat di lingkungan RW. 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon terutama pada pembinaan akhlak dan perilaku sosial. Penelitian ini dianggap penting dan perannya yang cukup besar sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan konsep maupun implementasi dalam hal pembinaan akhlak dan perilaku sosial di RW.05 Kelurahan Kenangan Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon serta upaya strategis dalam mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia di bidang keagamaan.



b. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam bidang keagamaan khususnya dalam pembinaan akhlak dan perilaku sosial di RW.05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Selain itu, dapat di manfaatkan lebih dalam bagi para peneliti yang ingin menelaah secara mendalam tentang pembinaan akhlak dan perilaku sosial di RW.05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Berfikir

Lingkungan memiliki peran penting dalam mewujudkan kesadaran beragama khususnya lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluarga manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Keluarga merupakan tempat yang penting bagi perkembangan anak secara fisik, emosi, spritual, dan sosial. Apa yang terjadi dalam keluarga merupakan proses pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan seorang anak di kemudian hari dan kedua orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan kesadaran beragama anak.



Menurut Abu Ahmadi (2005 : 55), keluarga adalah tempat anak diasuh dan dibesarkan, berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangannya, terutama keadaan ekonomi rumah tangga serta tingkat kemampuan orang tua dalam merawat yang sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan jasmani anak. Sementara tingkat pendidikan orang tua juga besar pengaruhnya terhadap perkembangan rohaniyah anak, terutama kesadaran beragama dan kemajuan pendidikannya. Sehubungan dengan profesi orang tua akan memberikan pengaruh terhadap pola pikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki orang tua maka akan semakin meluas dan melengkapi pola berfikir dalam mendidik dan membentuk akhlak anaknya.

Di dalam Al Qur'an surat An Nisa' : 9 Allah berfirman :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya,

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggal (dunia), di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.” (Hasbi Asshiddiqi, 1989 : 72)



Orang tua yang pada dasarnya lebih mengerti dan paham bahwa mereka tidak akan meninggalkan generasi mereka atau anak-anak mereka dalam keadaan lemah, lemah disini lebih ditekankan dalam artian lemah dari segi intelektualnya dan mentalnya. Dan sesuatu yang sangat didambakan oleh para orang tua adalah mempunyai anak yang shaleh, berakhlak mulia, dan mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat karena orang tua adalah pusat kehidupan rohani anak dan sebagai penyebab berkenalannya dengan alam luar, maka orang tua yang senantiasa merawat dan mendampingi anaknya mempunyai peranan yang sangat penting dalam membina dasar–dasar agama

Pembinaan akhlak merupakan faktor mutlak dalam menegakan keluarga sejahtera, keluarga yang tidak dibina dengan tonggak agama yang tidak baik tidak akan bahagia, hal demikian akan mempengaruhi perkembangan jiwa anak. Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anak mereka tumbuh dan berkembang dengan baik dan berakhlak terutama dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari. orang tua yang berprofesi pedagang mempunyai tujuan yang sama walaupun waktu dalam proses pembinaan anak sangatlah terbatas karena kesibukan pekerjaan mereka.

Untuk menciptakan remaja yang memiliki perilaku sosial yang baik berawal dari lingkungan keluarga, keluarga sangat berperan penting terutama orang tua dalam memberikan contoh-contoh kebiasaan dalam ucapan maupun perbuatan yang dilakukan pada kehidupan sehari-hari.



Masa remaja merupakan rentang usia yang diliputi oleh ketidakstabilan jiwanya. Masa remaja adalah masa-masa yang sangat mengasyikan yang tak terlupakan. Rasa ingin tahu yang besar dipadukan dengan keinginan untuk mencoba hal-hal baru, bersikap tidak takut mengambil resiko, kecenderungan untuk bertindak tanpa pertimbangan matang, mudah larut dalam arus pergaulan, dan bertindak pendek, semua itu menempatkan remaja pada posisi yang rawan. (Jamal Ma'mur Asmani, 2011 : 34).

Pada usia remaja pengaruh lingkungan atau masyarakat kadang-kadang lebih besar dari pada pengaruh keluarga. Sebabnya adalah karena remaja sedang mengembangkan karakternya dan sangat memerlukan pengakuan dari lingkungan dan teman-teman dan masyarakat pada umumnya.

Pengaruh globalisasi dengan segala bentuknya semakin menyusup ke kota-kota dan daerah-daerah yang mayoritas penduduknya beragama islam. Pengaruh dari globalisasi ini mengakibatkan degradasi moral yang pada akhirnya melanda sebagian remaja.

Pengalaman berinteraksi dalam keluarga turut menentukan tingkah laku anak terhadap orang lain dalam kehidupan sosial diluar keluarga. Lingkungan keluarga adalah pembina pertama dan utama dalam pembinaan agama Apabila dalam keluarga terdapat suasana keagamaan, dimana ibu dan bapak hidup dalam kasih sayang dan menjaga sopan santun sikap dan



tindakan sesuai petunjuk agama maka sejak lahir anak telah mendapat unsur-unsur positif melalui pengalaman yang didengar dan dilihat dari orang tuanya bagi pertumbuhan akhlak dan perilaku sosialnya.

Dengan melihat uraian diatas, maka peran orang tua terutama orang tua yang berprofesi pedagang yang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda sangatlah diperlukan dengan melihat umur anak (remaja) usia 12-18 tahun dalam pembinaan agama seorang anak dengan Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, meningkatkan interaksi melalui komunikasi dua arah, meningkatkan disiplin dari berbagai kehidupan. Pada akhirnya anak akan tumbuh menjadi manusia yang mempunyai perilaku sosial yang baik, yang bermanfaat bagi masyarakat dan agama.

E. Langkah-langkah penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Jenis dan sumber data
 - a. Data Teoritik, penulis berusaha mempelajari teori-teori dari berbagai buku yang pembahasannya sesuai dengan penelitian ini. Dan penulis memanfaatkan perpustakaan sebagai landasan berfikir dalam penelitian ini.
 - b. Data Empirik, yaitu data yang diambil dari lokasi penelitian di RW. 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon



Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 : 117). Populasi yang dijadikan objek adalah orang tua berprofesi pedagang yang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda dan remaja usia 12-18 tahun berjumlah 300 orang.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013 : 118). Teknik pengambilan sampel didasarkan pada pendapat Suharsimi (2002 : 107), mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena jumlah polupasinya 300 orang, maka sampel pada penelitian ini adalah sejumlah populasi yaitu 30 orang.



2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik observasi dilakukan penulis dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian, dalam rangka untuk memperoleh data tentang tingkat pendidikan orang tua berprofesi pedagang dalam membina akhlak remaja usia 12-18 tahun di RW. 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi langsung antara penulis dengan objek yang diteliti. Adapun pihak yang diwawancarai adalah orang tua yang berprofesi pedagang yang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda dan aparat RW. 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.



c. Dokumentasi

Yaitu untuk memperoleh data tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua berprofesi pedagang perilaku sosial remaja di RW. 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Dalam hal ini dilakukan dengan mempelajari dan mencatat segala kegiatan yang ada hubungannya dengan pembahasan ini yang didokumentasikan.

d. Angket

Teknik ini digunakan melalui penyebaran angket kepada orang tua berprofesi pedagang dan remaja sebagai responden untuk memperoleh data tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap perilaku sosial remaja di RW. 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon

e. Studi Kepustakaan

Teknik ini merupakan penelitian bersumber pada buku-buku ilmiah karangan para ahli yang maksudnya sebagai penunjang data tertulis dalam penelitian ini.



3. Teknik Analisis Data

Untuk jenis data kuantitatif yang diperoleh melalui penyebaran angket dianalisis dengan menggunakan skala prosentase dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

a. Menggunakan rumus prosentase

$$\frac{F}{P} = N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah jawaban Yang diharapkan

N = Jumlah responden

F = Alternatif jawaban responden

100% = bilangan tetap (Anas Sudjono, 2001 : 40).

Untuk memudahkan terhadap penafsiran, maka terhadap menilai skala presentase diatas, digunakan kategori berikut:

100% = Seluruh responden

90% - 99% = Hampir seluruhnya

60% - 89% = Sebagian besar

51% - 59% = Lebih setengahnya

50% = Setengahnya

40% - 49% = Hampir setengahnya

10% - 39% = Sebagian kecil

1% - 9% = Sedikit sekali

0% = Tidak ada sama sekali (Suharsimi Arikunto 2001 :



246)

Pengolahan data dari prosentase berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (1998 : 245) sebagai berikut:

- 1) 75%-100% = Baik
- 2) 56%-74% = Cukup Baik
- 3) 40%-55% = Kurang Baik
- 4) 0% -39% = Tidak Baik

b. Rumus product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dengan Y

X^2 = Kuadrat dari X

Y^2 = kuadrat dari Y

Untuk mengetahui besar kecilnya korelasi digunakan rumus Ana Sudjono (2001 : 184).

Keterangan :

- 1) Antara 0,00 – 0,199 = korelasi sangat lemah
- 2) Antara 0,20 – 0,399 = korelasi yang lemah
- 3) Antara 0,40 – 0,599 = korelasi yang sedang atau cukup



4) Antara 0,60 – 0,799 = korelasi yang kuat

5) Antara 0,80 – 1,000 = korelasi yang sangat kuat

Kemudian cara mencari pengaruh, setelah nilai korelasi (r_{xy}) dihitung, selanjutnya dicari pengaruhnya berapa persen (%) dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono 2013 : 215):

$$DC = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

DC = *Determination of correlation atau koefesien determinasi*

(r_{xy}) = Hasil Perhitungan korelasi, kemudian dikuadratkan

100% = prosentase

Setelah diketahui frekuensi alternatif jawaban kemudian ditafsirkan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto (1996 : 244) sebagai berikut :

76% - 100% = baik

56% - 75% = cukup

40% - 55% = kurang baik

DC = $(r_{xy})^2 \times 100$

Kurang dari 40 % = tidak baik



Untuk memperoleh nilai skor dari tiap item pertanyaan angket, penulis menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a) Untuk jawaban option A skor nilainya 3
- b) Untuk jawaban option B skor nilainya 2
- c) Untuk jawaban option C skor nilainya 1

*) Bagi Pertanyaan yang bersifat negatif maka skornya adalah Selalu = 1, Kadang-kadang = 2, dan Tidak Pernah = 3.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembinaan akhlak oleh orang tua yang memiliki tingkat Pendidikan yang berbeda di RW. 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Kabupaten Cirebon dalam kategori baik dengan skor 87,89% karena berada pada prosentase 76%-100%.
2. Perilaku sosial remaja di RW. 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Kabupaten Cirebon dalam kategori baik dengan skor 92,56% karena berada pada prosentase 76 % - 100%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa perilaku sosial remaja di RW. 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Kabupaten Cirebon sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.
3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Remaja RW. 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Kabupaten Cirebon berdasarkan hasilnya sebesar $r_{xy} = 0,44$. Selanjutnya dinyatakan bahwa Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Remaja RW. 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Kabupaten Cirebon berada pada tingkat korelasi sedang atau cukup karena korelasinya berada dalam interval antara $0,40 - 0,599 =$ korelasi yang sedang atau cukup. Dengan demikian Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Remaja RW. 05 Kelurahan Kenanga

Kecamatan Kabupaten Cirebon adalah 19,36% dan sisanya 80,64% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Dengan melihat hasil simpulan dari hasil penelitian yang dapat diberikan dan sekiranya dapat bermanfaat adalah sebagai berikut :

1. Orang tua berprofesi pedagang yang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda hendaknya menanamkan hal-hal yang bersifat religius, seperti shalat, puasa, membaca Al-Qur'an. Orang tua berprofesi hendaknya mendidik dan menasehati anaknya dengan kata-kata lemah lembut, penuh kasih sayang dan menjadi teladan.
2. Orang tua berprofesi pedagang yang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda selalu menanamkan akhlak pada diri anak yang dilakukan sedini mungkin yaitu dengan cara memberikan tauladan yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan norma-norma yang berlaku dalam lingkungan setempat dan masyarakat
3. Bagi remaja usia 12-18 tahun hendaknya mengikuti nasihat atau ajaran orang tua, tidak terpengaruh oleh pergaulan teman-teman atau lingkungan yang tidak baik, mempunyai semangat dalam motivasi yang tinggi untuk belajar.
4. Saran peneliti untuk pemerintahan RW 05 Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon agar turut serta dalam membangun karakter masyarakatnya melalui kegiatan keagamaan dan kepemudaan yang baik sehingga remaja dapat bereperan aktif dalam



memikuti kegiatan tersebut sehingga remaja akan memiliki nilai religius yang tinggi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, Munawar Shaleh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- al-‘Adawi, Abu Abdullah Musthafa. 2007. *Fikih Pendidikan Anak : Membentuk Kesalehan Anak Sejak Dini*. Alih bahasa Umar Musjathid dan Faisal Shaleh. Jakarta : Qisthi Press
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma’mur. 2011. *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*. Wonokerto : Buku Biru.
- Assiddiqi, Hasbi. 1989. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Semarang : CV Toha
- Bakry, Sama’un. 2005. *Menggagas Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy
- Baron, R. A, dan Byrne, D. 2002. *Psikologi Sosial Jilid 1*. Alih Bahasa oleh Ratna Juwita. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Beni, Ahmad Saebeni dkk. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bumi Aksara
- Daryanto. 2012. *Perubahan Pendidikan dalam Masyarakat Sosial Budaya*. Bandung : PT Sarana Tutorial Urani Sejahtera.
- Djalaludin. 2004. *Psikologi Agama Edisi Revisi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada



Gerungan, W. A. 1978. *Psikologi Sosial*. Bandung : Eresco

Gunarsa, Singgih D. 1976. *Psikologi Anak Bermasalah*. Jakarta : Gunung Mulia

Hurlock, Elizabeth B.. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Alih bahasa Isti Widayanti dan Sudjarwo Jakarta : Erlangga.

Jalaludin. 2004. *Psikologi Agama Edisi Revisi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Kartono, Kartini. 1982. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : CV Rajawali

Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Nasution, Thamrin dan Nurhadijah Nasution. 1986. *Peranan orang tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*. Yogyakarta : PT. Kanasius

Rahmaniyah, Istighfarotur. 2010. *Pendidikan Etika*. Malang : UIN- Maliki Press

Santrock, J. W. 2003. *Perkembangan Remaja*. Alih bahasa Mila Rachmawati. Jakarta : Erlangga

Sabri, M. Alisuf. 1999. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya

Sarwono, Sarlito W. 2003. *Pengantar Psikologi Umum (Cet ke-9)*. Jakarta : Bulan Bintang

Soetjiningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : CV Sagung Seto

Sudjono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Suryani. 2003. *Perilaku Agresif Remaja ditinjau dari Pengelolaan Diri dan Persepsi terhadap Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta : Universitas Gadjah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Syatori, Djam'an. 2010. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Universitas Terbuka

Tafsir, Ahmad. 2002. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Tim Penyusun. 2007. *Asal-usul Desa di Kabupaten Cirebon Bagian Kelima*. Cirebon : Badan Komunikasi Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon

Thoha, Miftah. 1989. *Pembinaan Organisasi : Proses Diagnosis dan intervensi*. Jakarta : Rajawali Pers.

Usman dkk. 2011. *Mengkaji Akidah Akhlak*. Bandung : PT. Gelora Aksara Pratama

Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi offset

Zulkifli L. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.